



**GOVERNOR OF THE SPECIAL REGION OF  
JAKARTABUKET**

**PERATURAN GOVERNOR OF THE SPECIAL REGION OF  
JAKARTABUKET**

**NUMBER 105 YEAR 2016**

**ABOUT**

**ANALYSIS OF POSITIONS AND ANALYSIS OF WORK LOADS IN THE DISTRICT OF  
ADMINISTRATION OF SERIBU ISLANDS**

**WITH THE GRACE OF GOD THE MOST HIGH**

**GOVERNOR OF THE SPECIAL REGION OF JAKARTABUKET,**

Menimbang : a. bahwa dengan ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi Perangkat Daerah serta dalam rangka tertib administrasi dan kepastian penataan pegawai pada Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, perlu disusun Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja sebagai rujukan kebutuhan pegawai dalam perencanaan, rekrutmen, penempatan, pengendalian dan pengembangan pegawai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja pada Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;

3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 97 Tahun 2000 tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2003;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
9. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/75/M.PAN/7/2004 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja Dalam Rangka Penyusunan Formasi Pegawai Negeri Sipil;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Jumlah Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil Untuk Daerah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 33 Tahun 2011 tentang Pedoman Analisis Jabatan;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2011 tentang Pedoman Jabatan Fungsional Umum di Lingkungan Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kamus Jabatan Fungsional Umum Pegawai Negeri Sipil;
14. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
15. Peraturan Gubernur Nomor 11 Tahun 2008 tentang Analisis Beban Kerja Perangkat Daerah;
16. Peraturan Gubernur Nomor 160 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Analisis Jabatan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah;
17. Peraturan Gubernur Nomor 249 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG ANALISIS JABATAN DAN ANALISIS BEBAN KERJA PADA KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU.

## BAB I

## KETENTUAN UMUM

## Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
2. Pemerintah Daerah adalah Gubernur dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Gubernur adalah Kepala Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
4. Perangkat Daerah adalah Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
6. Unit Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat UKPD adalah Unit Kerja Perangkat Daerah atau Subordinat SKPD;.
7. Sekretariat Daerah adalah Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
8. Badan Kepegawaian Daerah yang selanjutnya disingkat BKD adalah Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
9. Badan Pendidikan dan Pelatihan yang selanjutnya disingkat Badan Diklat adalah Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
10. Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu adalah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
11. Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi yang selanjutnya disingkat Biro ORB adalah Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
12. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang bertugas pada SKPD/UKPD atau yang ditugaskan Gubernur di luar SKPD/UKPD.
13. Analisis Jabatan adalah proses, metode dan teknik untuk memperoleh data jabatan yang diolah menjadi informasi jabatan dan disajikan untuk kepentingan program kepegawaian serta memberikan umpan balik bagi organisasi dan tata laksana, pengawasan dan akuntabilitas.

14. Analisis Beban Kerja adalah suatu teknik untuk menetapkan jumlah pegawai yang dibutuhkan dan waktu yang digunakan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi.
15. Jabatan Pimpinan Tinggi adalah sekelompok jabatan tinggi pada instansi pemerintah.
16. Jabatan Administrasi adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan publik dan administrasi pemerintahan serta pembangunan meliputi jabatan administrator, jabatan pengawas dan jabatan pelaksana.
17. Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.

## BAB II

### MAKSUD DAN TUJUAN

#### Bagian Kesatu

##### Analisis Jabatan

##### Pasal 2

- (1) Analisis Jabatan disusun sebagai dasar untuk memperoleh informasi jabatan secara lebih tepat dan akurat.
- (2) Tujuan Analisis Jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun sebagai dasar pengelolaan kepegawaian khususnya penataan PNS pada Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu digunakan untuk kepentingan kelembagaan, kepegawaian, ketatalaksanaan dan pengawasan serta akuntabilitas.

#### Bagian Kedua

##### Analisis Beban Kerja

##### Pasal 3

- (1) Analisis Beban Kerja disusun sebagai dasar untuk memperoleh jumlah pegawai yang tepat dan akurat untuk melaksanakan tugas dan fungsi sesuai kebutuhan PNS berdasarkan struktur organisasi Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.
- (2) Tujuan Analisis Beban Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai dasar penempatan pegawai dalam jabatan yang diperlukan pada Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi sesuai beban kerja.



## BAB III

## KEGUNAAN

## Pasal 4

- (1) Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja dipergunakan untuk:
  - a. perencanaan kebutuhan PNS;
  - b. rekrutmen calon PNS;
  - c. penempatan PNS;
  - d. pengendalian PNS;
  - e. pendidikan dan pelatihan PNS;
  - f. pengembangan PNS; dan
  - g. kesejahteraan PNS.
- (2) Kegunaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai kewenangannya dilakukan oleh :
  - a. BKD;
  - b. Badan Diklat;
  - c. Biro ORB; dan
  - d. Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

## BAB IV

## RUANG LINGKUP

## Pasal 5

- (1) Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja dilakukan terhadap jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrasi dan jabatan fungsional pada Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.
- (2) Analisis Jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diolah menjadi informasi jabatan, meliputi :
  - a. nama jabatan;
  - b. kode jabatan;
  - c. unit organisasi;
  - d. kedudukan dalam struktur organisasi;
  - e. ikhtisar jabatan;
  - f. uraian tugas;
  - g. bahan kerja;
  - h. perangkat/alat kerja;
  - i. hasil kerja;
  - j. tanggung jawab;
  - k. wewenang;
  - l. korelasi jabatan;
  - m. kondisi lingkungan kerja;
  - n. risiko bahaya;
  - o. syarat jabatan;
  - p. prestasi yang diharapkan; dan
  - q. butir informasi lain.

- (3) Analisis Beban Kerja berupa jumlah formasi jabatan dan pegawai yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu sesuai dengan beban kerja jabatan.
- (4) Hasil Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Gubernur ini.
- (5) Penerapan hasil Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditetapkan dengan Keputusan Walikota/Bupati setelah mendapat validasi dari Biro ORB.

## BAB V

### KEWENANGAN

#### Pasal 6

- (1) Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja merupakan kewenangan Sekretariat Daerah dalam hal ini dilaksanakan oleh Biro ORB.
- (2) Pelaksanaan Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat mengikutsertakan SKPD/UKPD terkait dan/atau pihak lain.

## BAB VI

### MONITORING, EVALUASI DAN PENGENDALIAN

#### Pasal 7

- (1) Biro ORB melaksanakan monitoring terhadap pemanfaatan penerapan hasil Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja pada Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
- (2) Evaluasi dan pengendalian terhadap kebutuhan dan penempatan pegawai dalam jabatan pada Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu sebagai bagian dari kebijakan Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja pegawai dilaksanakan oleh Biro ORB dan BKD.
- (3) Pelaksanaan evaluasi dan pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Biro ORB dapat berkoordinasi dengan SKPD/UKPD terkait.
- (4) Anggaran pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Biro ORB.

## BAB VII

## KETENTUAN PENUTUP

## Pasal 8

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 22 April 2016

GOVERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA,

ttd.

BASUKI T. PURNAMA

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 29 April 2016

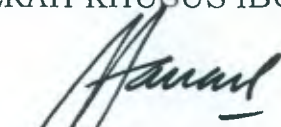
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA,

ttd.

SAEFULLAH

BERITA DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
TAHUN 2016 NOMOR 62078

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BIRO HUKUM SEKRETARIAT DAERAH  
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,



YAYAN YUHANAH  
NIP 196508241994032003

HASIL ANALISIS JABATAN DAN ANALISIS BEBAN KERJA  
PADA KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU

No.	Nama Jabatan	Kebutuhan Pegawai							Keterangan
		Jabatan Pimpinan Tinggi	Jabatan Administrator	Jabatan Pengawas	Jabatan Pelaksana	Jabatan Fungsional			
1	2	3	4	5	6	7	8		
I	Bupati Administrasi	1	-	-	-	-			
II	Wakil Bupati Administrasi	1	-	-	-	-			
III	Sekretaris Kabupaten Administrasi	1	-	-	-	-			
	A. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	-	1	-	-	-			
	1. Kepala Bagian Tata Pemerintahan	-	1	-	-	-			
	a. Kepala Subbagian Bina Pemerintahan	-	-	1	-	-			
	1) Pengelola Bina Pemerintahan	-	-	-	1	-			
	2) Pengadministrasi Bina Pemerintahan	-	-	-	2	-			
	b. Kepala Subbagian Pengembangan Wilayah	-	-	1	-	-			
	1) Pengelola Pengembangan Wilayah	-	-	-	1	-			
	2) Pengadministrasi Pengembangan Wilayah	-	-	-	2	-			
	c. Kepala Subbagian Pemerintahan Umum	-	-	1	-	-			
	1) Pengelola Pemerintahan Umum	-	-	-	1	-			
	2) Pengadministrasi Pemerintahan Umum	-	-	-	2	-			
		-	-	-	-	-			
	2. Kepala Bagian Hukum dan Ketatalaksanaan	-	1	-	-	-			
	a. Kepala Subbagian Hukum	-	-	1	-	-			
	1) Pengelola Hukum	-	-	-	1	-			
	2) Pengadministrasi Kepegawaian	-	-	-	2	-			
	b. Kepala Subbagian Tatalaksana dan Pelayanan Publik	-	-	1	-	-			
	1) Pengelola Tatalaksana	-	-	-	1	-			
	2) Pengadministrasi Tatalaksana	-	-	-	2	-			
	c. Kepala Subbagian Kepegawaian Sekretariat Kabupaten	-	-	1	-	-			
	1) Pengelola Kepegawaian	-	-	-	1	-			
	2) Pengadministrasi Kepegawaian	-	-	-	2	-			
		-	-	-	-	-			
	3. Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat	-	1	-	-	-			



No.	Nama Jabatan	Kebutuhan Pegawai						Keterangan
		Jabatan Pimpinan Tinggi	Jabatan Administrator	Jabatan Pengawas	Jabatan Pelaksana	Jabatan Fungsional		
1	2	3	4	5	6	7	8	
	a. Kepala Subbagian Pendidikan dan Olahraga	-	-	1	-	-		
	1) Pengelola Pendidikan dan Olahraga	-	-	-	1	-		
	2) Pengadministrasi Pendidikan dan Olahraga	-	-	-	2	-		
	c. Kepala Subbagian Kesehatan dan Pemberdayaan	-	-	1	-	-		
	1) Pengelola Kesehatan dan Pemberdayaan	-	-	-	1	-		
	2) Pengadministrasi Kesehatan dan Pemberdayaan	-	-	-	2	-		
	d. Kepala Subbagian Sosial dan Mental Spiritual	-	-	1	-	-		
	1) Pengelola Sosial Mental dan Spiritual	-	-	-	1	-		
	2) Pengadministrasi Sosial Mental dan Spiritual	-	-	-	2	-		
	B. Asisten Perekonomian, Administrasi dan Pembangunan	-	-	-	-	-		
	1. Kepala Bagian Umum dan Protokol	-	1	-	-	-		
	a. Kepala Subbagian Tata Usaha	-	-	1	-	-		
	1) Pengolah Data	-	-	-	1	-		
	2) Pengadministrasi Pimpinan	-	-	-	3	-		
	3) Pengadministrasi Umum	-	-	-	2	-		
	b. Kepala Subbagian Rumah Tangga	-	-	1	-	-		
	1) Pengelola/Pengurus Barang (Kab.)	-	-	-	1	-		
	2) Penyimpan Barang	-	-	-	1	-		
	3) Pengadministrasi Rumah Tangga	-	-	-	2	-		
	4) Nakhoda	-	-	-	7	-		
	5) Anak Buah Kapal	-	-	-	14	-		
	c. Kepala Subbagian Protokol	-	-	1	-	-		
	1) Pengelola Acara Pimpinan	-	-	-	1	-		
	2) Pengadministrasi Keprotokolan	-	-	-	3	-		
	2. Kepala Bagian Perekonomian	-	1	-	-	-		
	a. Kepala Subbagian Kepariwisataan dan Ketenagakerjaan	-	-	1	-	-		
	1) Pengelola Kepariwisataan dan Ketenagakerjaan	-	-	-	1	-		
	2) Pengadministrasi Kepariwisataan dan Ketenagakerjaan	-	-	-	2	-		
	b. Kepala Subbagian Kelautan dan Perhubungan	-	-	1	-	-		
1) Pengelola Kelautan dan Perhubungan	-	-	-	1	-			
2) Pengadministrasi Kelautan dan Perhubungan	-	-	-	2	-			
c. Kepala Subbagian Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	-	-	1	-	-			
1) Pengelola Koperasi dan Perdagangan	-	-	-	1	1			

No.	Nama Jabatan	Kebutuhan Pegawai						Keterangan
		Jabatan Pimpinan Tinggi	Jabatan Administrator	Jabatan Pengawas	Jabatan Pelaksana	Jabatan Fungsional		
1	2	3	4	5	6	7	8	
	2) Pengadministrasi Perindustrian dan Energi	-	-	-	2	-		
	3. Kepala Bagian Keuangan	-	1	-	-	-		
	a. Kepala Subbagian Perencanaan dan Anggaran	-	-	1	-	-		
	1) Pengolah Perencanaan dan Anggaran	-	-	-	1	-		
	2) Pengadministrasi Perencanaan dan Anggaran	-	-	-	2	-		
	b. Kepala Subbagian Tata Usaha Keuangan	-	-	1	-	-		
	1) Pengolah Data Keuangan	-	-	-	1	-		
	2) Verifikator	-	-	-	1	-		
	3) Pengadministrasi Umum	-	-	-	2	-		
	c. Kepala Subbagian Perbendaharaan	-	-	1	-	-		
	1) Bendaharawan (Kab)	-	-	-	1	-		
	2) Pengolah Perbendaharaan	-	-	-	1	-		
	3) Pengadministrasi Umum	-	-	-	2	-		
	4. Kepala Bagian Perekonomian	-	1	-	-	-		
	a. Kepala Subbagian Perekonomian	-	-	1	-	-		
	1) Pengelola Perekonomian	-	-	-	1	-		
	2) Pengadministrasi Perekonomian	-	-	-	2	-		
	b. Kepala Subbagian Pembangunan	-	-	1	-	-		
	1) Pengelola Pembangunan	-	-	-	1	-		
	2) Pengadministrasi Pembangunan	-	-	-	2	-		
	c. Kepala Subbagian Kelautan	-	-	1	-	-		
	1) Pengelola Kelautan	-	-	-	1	-		
	2) Pengadministrasi Prasarana dan Sarana	-	-	-	2	-		
	Jumlah		3	9	21	91	0	
	Total		124					

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA,

ttd.

BASUKI T. PURNAMA